

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

PKL merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada awal semester V (lima). Program tersebut merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Diploma tiga (D-III) Politeknik Negeri Jember. Program ini dicanangkan oleh Politeknik Negeri Jember dengan tujuan agar mahasiswa mendapat banyak pengetahuan dan keterampilan sehingga tidak hanya mengasah *hardskill* tetapi juga *softskill*. Mahasiswa diharapkan memiliki keterampilan manajemen dalam bisnis di bidang pertanian, kemampuan intelektual dan manajerial, serta kemampuan interaksi dan komunikasi yang baik. PKL juga dapat diartikan sebagai aplikasi penyelenggaraan pendidikan profesional dari perguruan tinggi yang memadukan antara program pendidikan dengan program keahlian yang diperoleh secara langsung melalui dunia kerja, sehingga hasil yang didapatkan terarah dan dapat mencapai tingkat keahlian profesional tertentu.

PKL dilaksanakan dengan cara menjalin kerja sama dengan instansi atau perusahaan yang masih terkait erat dengan disiplin ilmu mahasiswa dalam jangka waktu tertentu yang telah ditentukan. PKL mahasiswa bertanggung jawab langsung kepada dosen pembimbing yang mana selama kegiatan berlangsung mahasiswa akan melaksanakan program kerja sesuai dengan yang telah disepakati oleh instansi atau perusahaan terkait. Sesuai dengan kurikulum pendidikan D-III Program Studi Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember maka untuk kegiatan PKL ini dilakukan di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Kegiatan PKL ini dilakukan di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (PATPH) Lebo-Sidoarjo. Di UPT PATPH Lebo-Sidoarjo

yang bergerak dibidang tanaman hortikultura juga biasa disebut dengan PUSPA Lebo (Pusat Studi dan Pengembangan Hortikultura). Pemilihan tempat magang di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura karena UPT PATPH ini merupakan salah satu balai atau tempat pusat pengembangan tanaman pangan dan hortikultura, sehingga UPT ini memiliki peran dalam peningkatan produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura dengan menerapkan pertanian semi modern. Kegiatan budidaya yang dilakukan UPT ini dilakukan langsung oleh pekerja yang berasal dari sekitar Lebo-Sidoarjo yang sebelumnya dilakukan pelatihan oleh pihak UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Tanaman bawang merah merupakan tanaman semusim, yang memiliki umbi berlapis, berakar serabut, dengan daun berbentuk silinder berongga. Bawang merah pada umumnya merupakan salah satu sayuran rempah yang digunakan sebagai bumbu atau penyedap makanan, namun dapat juga dimanfaatkan sebagai obat-obatan untuk penyakit tertentu (Samadi dan Bambang,2005). Sistem pertanian yang ada di Indonesia dituntut mampu menghasilkan produk pertanian yang berkualitas dan kebutuhan masyarakat terhadap bawang merah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan penduduk, dan daya beli masyarakat yang cenderung naik, sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut perlu diimbangi dengan peningkatan jumlah produksi. Oleh sebab itu, UPT PATPH dalam mengatasi permasalahan tersebut mengambil satu langkah percobaan yang dinilai efektif dalam mendukung pertumbuhan dan produksi bawang merah dengan menerapkan media arang kayu. Arang mengandung karbon yang merupakan nutrisi penting untuk sejumlah tanaman termasuk bawang merah. Kandungan arang juga bagus untuk meningkatkan kadar Ph tanah.

Arang adalah residu hitam berisi karbon tidak murni yang dihasilkan dengan menghilangkan kandungan air dan komponen volatil dari hewan atau tumbuhan. Arang umumnya didapatkan dengan memanaskan kayu. Arang yang hitam, ringan, mudah hancur, dan menyerupai batu bara ini terdiri dari 85% sampai 98% karbon, sisanya adalah abu atau benda kimia lainnya. Arang dapat digunakan sebagai bahan tanam bawang merah karena memiliki struktur gembur, drainase

dan aerasi yang baik sehingga mendukung akar dalam penyerapan unsur hara. Arang memiliki sifat porous sehingga dapat meloloskan air dengan baik. Arang berpengaruh terhadap suhu tanah, kadar lengas tanah dan produksi tanaman bawang merah. Arang kayu bersifat penyangga, artinya, jika ada kesalahan dalam pemberian unsur hara dalam pupuk, arang akan cepat menetralsirnya sehingga tidak membahayakan tanaman. Arang juga dapat menetralsir kadar air tanah, bahkan arang juga dapat digunakan menjernihkan air. Arang tidak hanya bermanfaat bagi beberapa tanaman dengan bertindak sebagai pupuk, tetapi juga dapat digunakan untuk mengubah pH tanah yang terlalu asam. Arang mengandung karbonat dalam jumlah tinggi yang membantu menetralkan asam dan dapat secara efektif meningkatkan tingkat pH tanah (Wikipedia).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan umum Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu:

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam dunia kerja yang dilaksanakan di perusahaan/industri selama Praktik Kerja Lapangan berlangsung.
2. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing sebagai bekal bekerja setelah lulus dari perguruan tinggi.
3. Melatih mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan teori yang diperoleh di lapangan dengan teori yang diperoleh dalam perkuliahan.
4. Mampu untuk menerapkan dan mengembangkan keterampilan yang diperoleh di Politeknik Negeri Jember.
5. Sebagai bekal pengetahuan tentang hubungan kerja dan masyarakat guna menunjang pengembangan bakat secara profesional.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada proses produksi di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura yang meliputi sanitasi (penyiangan gulma), pengolahan tanah, penyiapan benih dan tanam, *transplanting* (pindah tanam), pemeliharaan, panen dan pasca panen.

2. Melakukan pemeliharaan serta pengoperasian alat mesin pertanian.
3. Sebagai salah satu syarat kelulusan tahap Ahli Madya Pertanian (A.Md.P), Jurusan Manajemen Agribisnis, Prodi Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember.
4. Mampu mengidentifikasi masalah dan mampu memberikan solusi pada UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.

#### 1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu:

1. Mahasiswa memperoleh pengetahuan serta keterampilan lebih banyak dalam bidang pertanian.
2. Membina kerja sama antara Program Studi D3 Manajemen Agribisnis dengan UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Lebo-Sidoarjo.
3. Menambah ilmu pengetahuan dan informasi terkait penerapan penggunaan media arang kayu terhadap budidaya bawang merah.
4. Menambah pengalaman dan relasi serta mampu melakukan sendiri dalam dunia kerja khususnya di bidang budidaya bawang merah.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan PKL dilaksanakan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Jalan Raya Lebo, No.48, Kecamatan Lebo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang mana dipantau langsung oleh Gubernur Jawa Timur karena merupakan Pusat Pengembangan Teknologi Tanaman Hortikultura di Jawa Timur. Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) ini dilakukan dengan kurun waktu 4 bulan, dimulai dari tanggal 1 September – 31 Desember 2021.

Hari kerja di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura di mulai hari senin sampai dengan Sabtu. Jam kerja pada hari Senin – Jum'at adalah 7 jam dengan 2 jam istirahat sedangkan pada hari Sabtu adalah 5 jam tanpa istirahat. Rincian jam kerja UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah sebagai berikut:

Rincian jam kerja pada hari Senin – Jum'at

Pukul 06.00– 11.00 WIB : Jam kerja

Pukul 11.00 – 13.00 WIB : Istirahat

Pukul 13.00 – 15.00 WIB : Jam kerja

Rincian jam kerja pada hari Sabtu :

Pukul 06.00 – 11.00 WIB : jam kerja

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

##### **1. Orientasi lapang**

Mengenal kondisi lapangan yang akan digunakan selama melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapang di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Lebo – Sidoarjo.

##### **2. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan secara langsung kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, meliputi aktivitas pekerja di lapangan dalam proses budidaya. Pengamatan dimulai dari awal pembenihan, penanaman, pemupukan, penanganan OPT, , pewiwilan, pengairan, panen, pasca panen, dan perawatan pada lahan.

##### **3. Penerapan Kerja**

Penerapan kerja adalah pelaksanaan secara langsung dengan cara melakukan kegiatan yang dilakukan di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura. Penerapan yang dilakukan bertujuan untuk merasakan, memperoleh, dan menambah wawasan serta pengalaman kerja secara langsung sesuai yang diterapkan oleh UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.

##### **4. Wawancara**

Metode dengan melakukan tanya jawab secara langsung baik secara formal maupun non formal, atau tanpa kesengajaan bertanya kepada narasumber yang mempunyai informasi akurat dan terpercaya serta sesuai dengan data di lapangan

##### **5. Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat, mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan

menggunakan kamera atau *handphone* sebagai bukti hasil PKL, juga sebagai media pendukung dalam pengerjaan laporan.

#### 6. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencatat semua hasil yang diperoleh pada saat melakukan penerapan kerja dan melakukan evaluasi dari setiap tahap-tahap yang telah dilakukan supaya memperoleh perbandingan antara teori dan praktik. Hal ini ditujukan agar penulis mendapat pemahaman tentang perbedaan yang telah terjadi. Selain itu studi pustaka juga dilakukan untuk mencari informasi tentang teknik-teknik baru yang didapat pada saat pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Tujuan dari studi pustaka ini yaitu untuk memperoleh referensi dalam pembuatan SOP dan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) serta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul selama melakukan kegiatan praktik.

#### 7. Konsultasi

Konsultasi dilakukan oleh mahasiswa dengan dosen pembimbing dan pembimbing lapang terkait pemecahan berbagai masalah yang muncul selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

#### 8. . Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan adalah tahap akhir dari rangkaian kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), laporan di ambil dari kegiatan yang telah dilakukan dengan hasil dari berbagai pengamatan yang dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) berlangsung